



EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 1 MOJOSARI KECAMATAN ASEMBAGUS

Nani Farah Fasica

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email: nani_farah@unars.ac.id

Abstrak

Dampak *Covid-19* yang melanda negeri ini sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, salah satunya di dunia pendidikan, yang sebelumnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah beralih dilakukan di rumah. Salah satu cara agar kegiatan pembelajaran di rumah efektif dilaksanakan, dan tetap dipandu oleh guru, yaitu dengan menggunakan program pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis teknologi menggunakan bantuan media *smartphone* dengan aplikasi *whatsapp*, *zoom*, *meet*, *video online*, dan pesan suara. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Mojosari untuk melihat efektifitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan pada masa pandemic *Covid-19*. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang diisi oleh orang tua siswa melalui *Googel Form*, dapat diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran jarak jauh akan lebih efektif jika interaksi yang dilakukan oleh guru tetap intensif, serta media pendukung seperti sinyal internet harus memadai, selain itu peran orang tua siswa juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci : Pembelajaran jarak jauh, *Covid-19*, *Googel Form*.

1. Pendahuluan

Sejak masa pandemic *Covid-19* melanda Indonesia, dunia pendidikan terpaksa melakukan pemindahan kegiatan proses belajar mengajar dari yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah berubah dilaksanakan di rumah, hal tersebut dilakukan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus *Covid-19*. Berbagai langkah telah dilakukan oleh pemerintah agar dapat meredam melonjaknya penyebaran virus corona, salah satunya adalah penerapan Sosial *distencing* yang diperkirakan dapat mengurangi angka penyebaran virus *Covid-19* di Indonesia. Adapun penerapan sosial *distencing*

dilakukan pada semua instansi dan lapisan masyarakat, salah satunya di terapkan pada dunia pendidikan di Indonesia. Kegiatan belajar mengajar di dilaksanakan dari rumah. Salah satu alternative cara pembelajaran yang dapat dilakukan di rumah pada masa pandemik *Covid-19* yaitu menggunakan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis teknologi informasi.

Pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran mandiri yang sistematis, meliputi intraksi guru dengan peserta didik, penyajian materi pembelajaran , dan monitoring pembelajaran dapat dilakukan oleh guru yang berada pada waktu dan tempat yang berbeda. Penerapan pembelajaran jarak jauh tentunya akan efektif jika dibarengi dengan keterlibatan teknologi dan komunikasi yang memadai, supaya kegiatan pembelajaran akan lebih efektif.

Pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) sebagai model dari pendidikan jarak jauh (*distance education*) bukanlah model pendidikan yang baru. Pada awalnya dimulai dengan kursus tertulis, kemudian berkembang dalam bentuk pendidikan tinggi formal berbentuk Universitas Terbuka (*open University*). Diantaranya University of Wisconsin di Amerika menjadi universitas pelopor di dunia pendidikan jarak jauh sejak tahun 1891. Dalam perkembangannya hampir separuh dari sekitar 3.900 lembaga pendidikan tinggi di Amerika Serikat menyelenggarakan sejenis pendidikan jarak jauh. Latar belakang diadakannya pembelajaran jarak jauh adalah bagi orang yang setiap harinya bekerja dengan memiliki waktu kerja yang padat, bertempat tinggal dan bekerja jauh dari lembaga pendidikan akan sangat merasakan berapa banyak *opportunity cost* yang hilang jika harus mengikuti pembelajaran atau perkuliahan secara konvensional pada lembaga pendidikan tersebut karena menyediakan waktu beberapa jam setiap harinya untuk duduk di kelas, menyesuaikan jadwal belajar, praktikum, dan semua kegiatan lainnya dengan jam kerjanya.

Pembelajaran jarak jauh dirancang untuk melayani pembelajar dalam jumlah yang besar dengan latar belakang pendidikan, usia, dan tempat tinggal yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh untuk mengatasi batasan jarak tempat, waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik atau ciri yang khas yang berbeda dengan sistem pendidikan yang diselenggarakan konvensional secara tatap muka, terpisahnya fisik antara aktivis

pengajar dan pembelajar dan tidak ada tatap muka secara langsung, sehingga terjadi keterbatasan proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk tatap muka. Terpisahnya pengajar dan pembelajar karena adanya tempat tinggal pembelajar yang jauh dengan lembaga pendidikan, atau karena tempat tinggalnya dekat namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara langsung.

Untuk mengatasi keterbatasan pembelajaran jarak jauh yang tidak ada tatap mukanya, maka pembelajaran dilengkapi dengan penggunaan media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar menjadi lebih efektif dan efisien. Pembelajar dapat menentukan waktu belajarnya sendiri kapan saja, dan dimana saja, sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya. Media pembelajaran utama dalam pembelajaran jarak jauh pada awalnya hanya menggunakan modul, namun seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, muncul media pembelajaran berbantuan komputer, audio, video, media cetak, multimedia, internet, dan lain-lain.

Penelitian penggunaan strategi pembelajaran jarak jauh pada saat *Covid-19* ini dilakukan untuk melihat efektifitas pembelajaran jarak jauh di SDN 1 Mojosari kecamatan Asembagus. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh informasi apakah pembelajaran jarak jauh yang sudah diberikan oleh guru di SDN 1 Mojosari di masa pandemic *Covid-19* sudah efektif dalam pelaksanaannya, dan apakah seluruh siswa dapat menerima seluruh materi yang dibagikan dengan baik, serta dapat memahami materi walaupun tidak melakukan pertemuan tatap muka secara langsung. Pembelajaran jarak jauh ini menggunakan bantuan media aplikasi yang ada di *smartphone* yaitu aplikasi *whatsapp*, *zoom*, *meet*, video, pesan suara, dan media pembelajaran *online* lainnya. Kegiatan belajar yang dilakukan di rumah disarankan untuk didampingi langsung oleh orang tua siswa.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 1 Mojosari. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument yang berupa angket yang dikirimkan melalui *whatsapp* group untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di SDN 1 Mojosari kecamatan Asembagus di masa pandemic *Covid-19*.

2. Kajian Pustaka

Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat yang berorientasi pada kepentingan, kondisi, dan karakteristik pembelajar (Munir, 2009). Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan terbuka yang memberikan kesempatan kepada siapa saja, pada usia berapa saja, untuk memperoleh pendidikan apa saja, dari sumber apa saja dan dari siapa saja. Pembelajaran dapat dilakukan di rumah yang dapat dibimbing langsung oleh orang tua ataupun anggota keluarga lainnya. Pembelajaran jarak jauh mengusung pola pembelajaran langsung tanpa adanya tatap muka siswa dengan pengajar atau guru.

Di Indonesia pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh (*distance education*) tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional. Rumusan termaktub dalam BAB VI Jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tentang pendidikan jarak jauh pasal 31 pada sebagian ke sepuluh yang berbunyi:

1. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.
2. Pendidikan jarak jauh berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau regular
3. Pendidikan jarak jauh di selenggarakan dalam berbagai bentuk, modus, dan cakupan yang didukung oleh saran dan layanan belajar serta system penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
4. Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kajian penelitian diambil dari hasil kuesioner yang dikirimkan oleh guru

melalui *Googel Form* di aplikasi whatsapp, instrument pengumpulan data berupa angket yang diisi oleh orang tua siswa SDN I Mojosari. Sampel yang dipilih dari jumlah 60 siswa, yang diambil hanya 15 sampel. Data angket yang diperoleh yaitu tentang pendapat orang tua siswa atau wali murid terhadap sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang digunakan oleh SDN I Mojosari di masa pandemic *Covid-19*.

Pembahasan

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Siswa mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan pembelajaran online di masa pandemic covid-19	30%	10%	5%	3%
2	Siswa tidak mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan secara online	50%	30%	10%	12%

3	Fasilitas media pendukung pembelajaran online tidak memadai (jaringan internet, media, smartphon, dll)	40%	50%	10%	-
4	Kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa merasa kebingungan memahami materi	70%	20%	10%	15%
5	Siswa tidak konsentrasi pada saat pembelajaran online karena pengaruh lingkungan yang tidak efektif	60%	30%	10%	5%
6	Kurangnya pemahaman orang tua terhadap	40%	20%	15%	20%

	materi yang diberikan guru, sehingga siswa kebingungan dalam memahami materi				
7	Siswa cepat merasa bosan ketika melaksanakan pembelajaran online, karena tidak ada interaksi dengan guru dan siswa lainnya.	50%	30%	10%	-

4. Pembahasan

Berdasarkan data hasil kuisisioner yang telah diisi oleh 15 orang tua siswa atau wali murid SDN I Mojosari kecamatan Asembagus melalui *Googel Form* yang telah dikirimkan guru melalui aplikasi *Whatsaap* diperoleh data yang disajikan dalam tabel 1 yang berisi tentang pernyataan dan presentase jawaban orang tua siswa.

Tabel 1. Data hasil kuisisioner wali murid siswa SDN I Mojosari kecamatan Asembagus tentang efektifitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemic *Covid-19*.

Berikut adalah pernyataan dan hasil yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh orang tua siswa melalui *Googel Form*.

1. Siswa mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan pembelajaran online di masa pandemic covid-19 berdasarkan tabel 1, orang tua siswa banyak yang memilih sangat setuju dengan presentase 30 %.
2. Siswa tidak mudah memahami materi pembelajaran yang diberikan secara online. Berdasarkan data yang ada pada tabel 1, orang tua siswa banyak memilih sangat setuju dengan presentase 50%.
3. Fasilitas media pendukung pembelajaran online tidak memadai (jaringan internet, media, smartphon, dll). Berdasarkan data yang ada pada tabel 1, orang tua siswa banyak memilih setuju dengan presentase 50%.
4. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa merasa kebingungan memahami materi. Berdasarkan data yang ada pada tabel 1, orang tua siswa banyak memilih sangat setuju dengan presentase 70%.
5. Siswa tidak konsentrasi pada saat pembelajaran online karena pengaruh lingkungan yang tidak efektif. Berdasarkan data yang ada pada tabel 1, orang tua siswa banyak memilih sangat setuju dengan presentase 60%.
6. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap materi yang diberikan guru, sehingga siswa kebingungan dalam memahami materi. Berdasarkan data yang ada pada tabel 1, orang tua siswa banyak memilih sangat setuju dengan presentase 40%.
7. Siswa cepat merasa bosan ketika melaksanakan pembelajaran online, karena tidak ada interaksi dengan guru dan siswa lainnya. Berdasarkan data yang ada pada tabel 1, orang tua siswa banyak memilih sangat setuju dengan presentase 50%.

Berdasarkan pernyataan dari angket di atas, ditemukan data terkait hasil pembelajaran jarak jauh di laksanakan oleh SDN 1 Mojosari di masa pandemic *Covid-*

19 yaitu, yang pertama siswa mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan pembelajaran online di masa pandemic *Covid-19*. Selama ini kegiatan belajar mengajar khususnya di sekolah dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tatap muka, dimana ada interaksi antara guru dan siswa, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran secara online siswa merasa kesulitan, karena tidak semua siswa bisa memahami materi pembelajaran tanpa ada interaksi *face to face* dengan guru di sekolah. Selain itu sarana media pendukung untuk melaksanakan pembelajaran online sangat berperan penting salah satunya seperti jaringan internet yang memadai.

Selain itu, interaksi antara guru dan siswa yang kurang dalam pembelajaran online membuat siswa kesulitan memahami materi yang diberikan oleh guru, dan peran orang tua sebagai pendamping kegiatan belajar mengajar di rumah harus juga dijadikan perhatian, karena tidak semua orang tua siswa bisa mengajari atau membimbing siswa dengan baik dan tidak semua orang tua siswa menguasai penggunaan media dalam pembelajaran jarak jauh dengan system *online*.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 1 Mojosari kecamatan Asembagus terkait penggunaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemic *Covid-19*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan efektif dilakukan jika beberapa aspek dalam pelaksanaannya sangat diperhatikan sungguh-sungguh, salah satunya seperti interaksi guru dan siswa dimaksimalkan tetap efektif walaupun kegiatan pembelajaran dilaksanakan jarak jauh, pemahaman orang tua siswa terkait system pembelajaran jarak jauh. Selain itu, pembelajaran jarak jauh terbukti sangat membantu guru dan siswa tetap melakukan interaksi dengan dibatasi ruang dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemic covid-19, terutama yang dilakukan di SDN 1 Mojosari kecamatan Asembagus

6. Referensi

- Asparina, A. (2020). *Peran Guru Dalam Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Apandemi Covid-19* (pertama;A Fahrina , K Amaliya , & cut Nita Zahara, eds.). Aceh: syiah kuala university press.
- Gusty, S. (2020). *Belajar Mndiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19* (cetakan 1;J SIMARMATA, ed). Yayasan kita menulis
- Magdalena, Ina dkk. (2020) *Analisis Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Poris Pelawad 03 Kota Tangerang*. Jurnal Pendidikan dan Sains.
- Munir, M. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Penerbit Alfabeta: Bandung.